

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya perusahaan maka akan semakin besar pula kegiatan perusahaan tersebut. Dengan bertambah besarnya kegiatan perusahaan, maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan akan semakin besar sehingga akan berdampak pada lemahnya rentang pengendalian, bertambahnya volume transaksi dan semakin besarnya sumber daya yang harus dikelola, disamping meningkatnya ketergantungan manajemen kepada informasi yang akurat dan terorganisasi, merupakan faktor – faktor yang mendorong manajemen untuk membentuk bagian audit intern dalam perusahaannya. Diharapkan fungsi audit intern mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajemen untuk memperbaiki atau meningkatkan fungsi pengendalian intern dan operasi perusahaan yang dikelolanya. (Sukmana *et al.*, 2005:39)

Pengendalian internal (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. (Warren *et al.*, 2006:235 dalam terjemahan oleh Farahmita *dkk*)

Pengertian lainnya menurut SPAP, (2001), pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang

di didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan golongan berikut ini (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (**Sukmana *et al.*, 2005:40**)

Saat ini perkembangan audit internal berada pada posisi yang penting pada perusahaan, pengertian audit internal sekarang lebih luas lagi tidak hanya sebagai pelayanan pada manajemen saja tetapi sebagai konsultan intern perusahaan yang mempunyai tugas membantu mencapai tujuan perusahaan. Sehingga audit internal diharapkan sebagai fungsi yang memberikan saran dan masukan – masukan operasional dan strategis bagi perusahaan. Karena tanpa fungsi audit internal, dewan direksi tidak memiliki sumber informasi internal yang bebas mengenai kinerja manajer. (**Sukmana *et al.*, 2005:39**)

Auditor internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk itu pemeriksaan internal akan melakukan analisis, penilaian, dan mengajukan saran – saran. Tujuan pemeriksaan mencakup pula pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar **Tugiman (2006 : 11)**.

Audit internal diharapkan mampu untuk mengendalikan masalah yang mungkin akan timbul, biasanya masalah yang sering dihadapi adalah pada biaya operasional. Dengan itu setiap perusahaan mengadakan pengendalian intern yang diharapkan mampu membantu manajemen untuk mengurangi biaya dan efisiensi

tanpa mengurangi efektivitas. Pengendalian intern dimaksudkan untuk mendorong penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. (Arrens *et al.*, 2003:271)

Biaya operasional menjadi perhatian manajemen, mengingat pentingnya suatu biaya bagi perusahaan, maka dalam penyusunannya harus dilaksanakan secara hati – hati dan didasarkan atas perencanaan dan perhitungan yang matang. Berdasarkan dari permasalahan diatas serta pentingnya peran audit internal dalam pengendalian biaya operasional penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *“Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasi”*.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasi pada perusahaan ?”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, dan mendapatkan data – data yang

memberikan informasi dan gambaran mengenai audit internal terhadap biaya operasional.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

“mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasi.”

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak lain, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : memberikan dan memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya pada peranan audit internal dalam menunjang pengendalian biaya operasional.
2. Bagi perusahaan : penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen tentang pentingnya audit internal sehingga menunjang dalam pencapaian tujuan.
3. Bagi peneliti lain : memberikan sumbangan pemikiran untuk peningkatan kualitas dan sebagai bahan koreksi apabila terdapat kekurangan dalam pengelolaan biaya operasional perusahaan yang berkaitan dengan penerapan audit internal.